

PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN PEMBUKUAN SEDERHANA DI DESA CUCUKAN, PRAMBANAN, KLATEN, JAWA TENGAH

Uum Helmina Chaerunisak¹, Sri Lestari Yuli Prastyatini², Yunita Adi Nabela³

^{1,2,3}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
helmina.uum@ustjogja.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini melibatkan para pelaku UMKM khususnya di dusun Gupolo, RT 03 dan 04/RW 02, Cucukan, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan informasi serta ilmu mengenai tata cara pembukuan dan pengelolaan finansial pada UMKM dalam mengelola usahanya tersebut. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan pemaparan materi yang dilakukan melalui media zoom yang telah disediakan oleh tim. Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian yaitu pembukuan sederhana dan strategi pengelolaan keuangan UMKM. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta memiliki strategi khusus dalam tata cara pembukuan yang sederhana dan pengelolaan finansial pada UMKM yang dimilikinya.

Kata Kunci: UMKM, pembukuan sederhana, pengelolaan finansial.

ABSTRACT

The implementation of this community service activity involved SME actors, especially in the hamlet of Gupolo, RT 03 and 04/RW 02, Cucukan, Prambanan, Klaten, Central Java. The purpose of holding this community service activity is that this community service activity is expected to be able to provide information and knowledge about accounting and financial management procedures for SME in managing their business. The method used in this community service uses the method of lectures, demonstrations, discussions, and material presentations that are carried out through zoom media that has been provided by the team. The material presented by the service team was simple bookkeeping and SME financial management strategies.

Keywords: *SME, simple bookkeeping, financial management.*

PENDAHULUAN

Desa Cucukan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Desa Cucukan berada di sebelah tenggara dari tempat wisata Candi Prambanan. Wilayah desa cucukan sebagian besar terdiri dari persawahan dan perkebunan, sehingga mayoritas masyarakat di desa tersebut berprofesi sebagai petani dan peternak. Desa Cucukan terkenal sebagai kawasan sapi potong, karena di Desa tersebut memiliki lima kandang kelompok sapi. Selain itu, di Desa Cucukan juga memiliki beberapa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berperan penting dalam pembangunan

ekonomi di Desa Cucukan. Salah satu UMKM unggulan di desa Cucukan adalah usaha jamu tradisional. Pelaku UMKM merupakan ibu-ibu rumah tangga yang mulai membangun usahanya sendiri. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang di Indonesia. Sektor atau Bidang usaha ini banyak dijalankan oleh pengusaha karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar dalam proses pendiriannya (Samongilailai *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil survey, UMKM yang berada di desa Cucukan belum melakukan pembukuan terhadap usahanya karena kurangnya pemahaman tentang pembukuan maupun pengelolaan finansial dalam usahanya. Beberapa pelaku UMKM mengelola usahanya hanya menggunakan insting tanpa memperhatikan aspek manajemen seperti perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi dan pengendalian usaha (Ariningrum & Alansori, 2021). Selain itu, pada saat pandemi covid-19 banyak pelaku UMKM yang terbengkalai dengan kondisi keuangannya sehingga dalam pembukuan maupun pengelolaan keuangan tidak dapat terkontrol dengan baik. Hal ini tentu akan berdampak kurang baik bagi keberlangsungan usaha di masa mendatang. Dengan situasi dan kondisi tersebut perlu adanya edukasi tentang pembukuan sederhana dan pengelolaan finansial yang harus diterapkan pada pelaku UMKM di masa setelah pandemi covid-19. Tim pengabdian berinisiatif untuk memberikan edukasi pembukuan sederhana dan pengelolaan finansial baik bagi pelaku UMKM yang baru saja memulai atau mempertahankan usahanya setelah pandemi covid-19 agar usahanya tetap berjalan.

Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan sosialisasi mengenai pembukuan sederhana kepada para pelaku UMKM agar dapat mengelola keuangan usahanya. Harapannya pelaku UMKM dapat terhindar dari hutang karena memiliki jumlah pengeluaran yang lebih besar daripada laba yang diperolehnya. Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mitra atau pelaku UMKM tentang cara-cara untuk mengelola keuangan dengan baik. Pelaku UMKM dapat membuat perencanaan pengeluaran, mengelola laba, membuat manajemen keuangan sesuai dengan jenis usahanya dan membuat pembukuan atau catatan keuangan secara sederhana (Ariningrum & Alansori, 2021).

METODE

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah masyarakat di Desa Cucukan. Masyarakat yang diundang dalam kegiatan ini sesuai dengan judul pengabdian ini adalah para pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat di Desa Cucukan, maka program ini ditawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu menyelesaikan masalah yaitu dengan metode penyuluhan dan pemberian edukasi untuk membekali para pelaku UMKM tentang pentingnya tata cara pembukuan sederhana pada UMKM dan pengelolaan finansial pada UMKM. Tahapan yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah (a) tahapan persiapan, (b) tahapan pelaksanaan dan (c) tahapan evaluasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Senin, 1 Agustus 2022, di dusun Gupolo RT 03 dan 04/RW 02, Cucukan, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan mengumpulkan para pelaku UMKM di balai kalurahan Cucukan yang selanjutnya pemaparan materi dilakukan oleh narasumber menggunakan media zoom dan kemudian para pelaku UMKM bisa melihat pemaparan melalui layar LCD. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

Survey Lokasi

Survey lokasi dilaksanakan di Desa Cucukan untuk mengetahui apa saja permasalahan yang sedang dihadapi oleh pelaku UMKM. Tim pengabdian melakukan observasi serta mengidentifikasi kendala-kendala pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

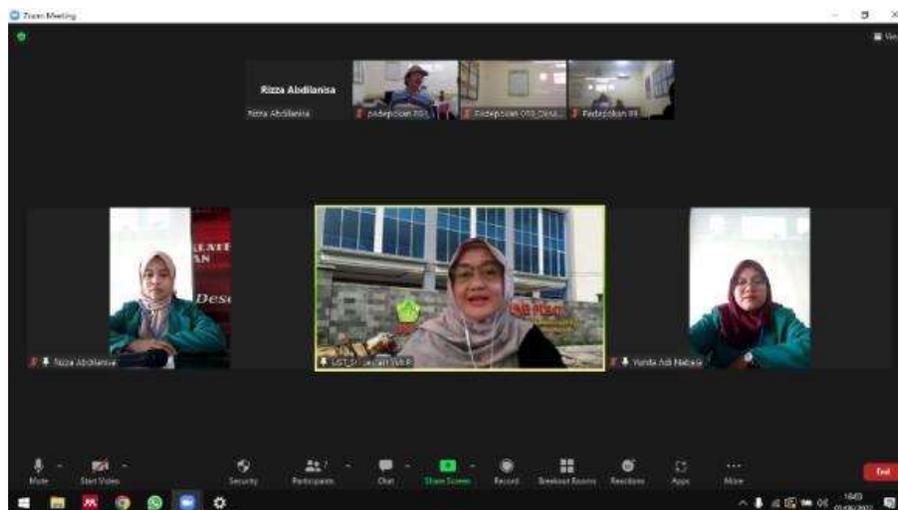
Identifikasi Masalah

Kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yaitu: (1) Pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan mengenai pembukuan dan pengelolaan keuangan dalam usahanya; (2) Pelaku UMKM belum memahami pentingnya pembukuan demi keberlangsungan usahanya di masa mendatang; dan (3) Belum adanya motivasi dalam diri pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan usahanya.

Perencanaan Solusi Permasalahan

Perencanaan solusi permasalahan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom *meeting*. Tim pengabdian melakukan analisis dan berdiskusi mengenai kendala yang sedang dialami oleh para pelaku UMKM. Berdasarkan hasil diskusi, tim pengabdian memperoleh solusi berupa pelaksanaan sosialisasi yang akan melibatkan pelaku UMKM secara langsung. Tim

pengabdian merencanakan penyampaian materi tentang dasar-dasar pembukuan akuntansi, tahap-tahap yang diperlukan untuk melakukan pembukuan serta strategi pengelolaan keuangan bagi UMKM.



Gambar 1. Diskusi dalam perencanaan solusi permasalahan **Sosialisasi Pembukuan Sederhana**

Kegiatan sosialisasi pembukuan sederhana dan pengelolaan finansial dilaksanakan di balai Kelurahan Desa Cucukan. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh pelaku UMKM dari jenis-jenis usaha yang berbeda. Dalam kegiatan sosialisasi pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya secara langsung mengenai kendala yang sedang dialaminya. Selain itu juga para pelaku UMKM dapat menyampaikan pengalaman-pengalaman di bidang usahanya masing-masing. Tim pengabdian juga memiliki pemikiran bahwa melalui kegiatan ini, masyarakat akan termotivasi dan teredukasi mengenai perkembangan saat ini. Arti pentingnya tata cara pembukuan sederhana pada UMKM untuk pengelolaan finansial pada UMKM dan keterbukaan pemikiran mengenai pengelolaan keuangan menjadi landasan utama dalam pengembangan usaha yang dimiliki.



Gambar 2. Sosialisasi Pembukuan Sederhana



Gambar 2. Sosialisasi Pembukuan Sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu pelaksanaan yang dilakukan dimulai pada hari Selasa tanggal 26 Juli 2022 melalui kegiatan survey dan pendataan kepada seluruh pelaku yang memiliki usaha UMKM bertempat di dusun Gupolo RT 03 dan 04/RW 02. Kemudian pada hari Senin tanggal 01 Agustus 2022 diadakan kegiatan edukasi melalui media Zoom dengan cara mengumpulkan para pelaku UMKM di Balai Kalurahan Dusun Gupolo, Cucukan yang mana pelaku UMKM dapat melihat pemaparan yang dilakukan oleh narasumber melalui layar LCD maupun layar proyektor.

Hasil dari pengabdian masyarakat atau ABDIMAS yaitu dengan adanya pemberian edukasi melalui media Zoom yang dilakukan oleh narasumber kepada pelaku UMKM di dusun Gupolo RT 03 dan 04/RW 02 di Balai Kalurahan Dusun Gupolo, Cucukan dapat memberikan manfaat dan dapat menerapkannya bagi pelaku UMKM yang mana baru memulai atau mempertahankan usahanya setelah pandemi covid-19.

Peserta dalam kegiatan ini adalah pelaku usaha yang berada dilingkungan Kecamatan dan mewakili dari kelurahan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu sosialisasi pembukuan sederhana dan pengelolaan finansial. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan ketetampilan dan pengetahuan para pelaku usaha, dapat memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta para pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik. Materi yang disiapkan dalam pelatihan pembukuan keuangan sederhana meliputi:

Tahapan-tahapan dalam menyusun pembukuan sederhana, yaitu (1) Tim pengabdian mengajarkan cara membuat pembukuan pemasukan dengan memberi contoh format pembukuan yang ada; (2) Tim pengabdian mengajarkan cara membuat pembukuan pengeluaran dengan memberi contoh format pembukuan yang ada; dan (3) Mengajarkan cara membuat laporan laba rugi dengan memberi contoh format pembukuan yang ada (Pratami *et al.*, 2022), antara lain (a) Strategi pengelolaan keuangan UMKM; dan (b) Strategi dalam pemasaran

Setelah penyampaian materi, dilaksanakan kegiatan diskusi. Pelaku UMKM dipersilahkan untuk menyampaikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Selain itu pelaku UMKM juga dapat menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan usahanya. Pada saat diskusi pelaku UMKM berperan aktif melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Harapannya dalam kegiatan pengabdian ini pengelolaan finansial pelaku UMKM dapat menjadi semakin baik. Pelaku UMKM dapat mengelola pembukuan keuangan usahanya dengan baik dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini tentunya dapat berjalan dengan baik dan lancar dikarenakan kerjasama yang sangat baik dari pihak-pihak yang terlibat seperti pak lurah, pak dukuh, warga masyarakat, serta pemateri yang sudah memberikan pemaparan materi dengan baik dan jelas terhadap para pelaku UMKM.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang membuat pembukuan secara sederhana dan pengelolaan finansial. Dengan adanya sosialisasi ini tim pengabdian dapat memberikan penjelasan pentingnya untuk melakukan pembukuan secara sederhana dan dampaknya dalam keberlangsungan usaha di masa mendatang. Kegiatan pelatihan dan pendampingan diikuti dengan antusias dan lancar untuk menyusun pembukuan sederhana dan mandiri.

Pembukuan sederhana yang dilakukan pelaku UMKM memiliki manfaat yang baik bagi kelangsungan usaha untuk menghindari resiko adanya kerugian dalam usaha. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan para pelaku usaha dapat mempraktekkan dan langsung merasakan pentingnya sekaligus manfaat dari adanya sosialisasi ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada (1) kepada bapak lurah yaitu Heru Pramana; (2) masyarakat yang mengikuti sosialisasi dengan sangat antusias; (3) tim pengabdian yang telah mendukung pelaksanaan acara pengabdian dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariningrum, H., & Alansori, A. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 53–57. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1472>.
- Pratami, S., Yeni, Luzuami, S., & Putri, A. U. (2022). Sosialisasi Cara Pembukuan Laporan Keuangann Sederhana Bagi Pelaku UMKM Pada Toko Sembako Di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, KaBupaten Muara Enim. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(September), 1280–1286.
- Samongilailai, E., Wijayani, N. T., Rosidi, M., & Iskandar, R. (2021). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada Usaha Kecil Menengah Dusun Kaute, Desa Taikako Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Sosial Dan Teknologi*, 1(1), 11–15. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmihttps://journal.amikveteran.ac.id/>.